

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan dimulai dengan proses pembukan *serviks* dan berakhir dengan pengeluaran janin (Cunningham et al, 2013). Persalinan terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui salah satunya yaitu kala II, dimana lama persalinan yang terjadi pada kala II merupakan fase terakhir dari suatu persalinan yang berlangsung terlalu lama sehingga timbul gejala – gejala seperti dehidrasi, infeksi, kelelahan ibu serta *asfiksia* dan kematian janin dalam kandungan / *Intra Uterin Fetal Death* (Saifuddin, 2014).

Berdasarkan beberapa faktor penyebab kematian perinatal yaitu partus lama (Manuaba, 2012). Partus lama merupakan persalinan yang mengalami kemajuan pada fase laten dan fase aktif. Pada primigravida berlangsung lebih dari 24 jam, sedangkan pada multigravida berlangsung lebih dari 8 jam (Sofian, 2012). Batas normal untuk kala II pada primi yaitu 2 jam sedangkan pada multigravida 1 jam (Cunningham et al, 2013).

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017, didapatkan terdapat 20% resiko persalinan yang mengalami kejadian komplikasi baik saat kehamilan maupun persalinan yang tidak dapat diduga sebelumnya. Selain itu, persalinan lama dilaporkan sebagai komplikasi persalinan terbanyak yaitu 41% dari kelahiran hidup. Angka ini meningkat dibanding 5 tahun sebelumnya yaitu 35% dari angka kelahiran hidup (SDKI,

2018). Menurut (Laughon et al., 2014), beberapa akibat dari partus lama dapat menyebabkan terjadinya perdarahan, laserasi jalan lahir derajat 3 dan derajat 4. Menurut (Prawirohardjo, 2014), ada beberapa penyebab yang dapat mengakibatkan partus lama diantaranya yaitu, his tidak adekuat (kelainan his), kelainan janin, dan kelainan jalan lahir. Dari salah satu kelainan tersebut yaitu his tidak adekuat (kelainan his) dapat diakibatkan karena asupan nutrisi yang kurang selama persalinan (Nur Hadianti and Resmana, 2018).

Upaya untuk mencegah terjadinya partus lama yaitu dengan pemberian nutrisi yang baik diberikan sebelum persalinan maupun saat persalinan. Ibu hamil yang akan melahirkan sangat membutuhkan minuman dan makanan yang mengandung banyak unsur gula, hal ini dikarenakan semakin seringnya kontraksi otot-otot rahim, terlebih lagi apabila hal itu membutuhkan waktu yang lama. Selain itu, pada usia kehamilan 34-36 minggu, kadar estrogen dan hormon progesterone berubah dalam waktu 5 minggu. Perubahan ini bersama-sama meningkatkan iritabilitas rahim dan responsifnya terhadap faktor penstimulasi kontraksi (Kordi et al., 2014). Asupan gizi seimbang merupakan salah satu faktor yang sangat berperan penting dalam persalinan. Untuk memperoleh gizi seimbang, diperlukan konsumsi dari berbagai kelompok makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, mineral, protein, vitamin, dan serat (Nur Hadianti and Resmana, 2018). Hal ini sesuai dengan penelitian (King et al., 2011), dimana ibu bersalin yang memenuhi cairan dan nutrisi akan memiliki lebih banyak energi selama persalinan, sedangkan bila menghiraukan

intake cairan dan nutrisi akan mempengaruhi keadaan ibu dan bayi saat persalinan.

Nutrisi yang dapat dikonsumsi ibu bersalin yaitu kurma. Pada kurma banyak mengandung karbohidrat, mempengaruhi kemajuan dan spontanitas persalinan dan mengurangi perdarahan postpartum. Karbohidrat ini merupakan gula sederhana, diserap dan digunakan oleh sel sesaat setelah dikonsumsi. Saat ini, berbagai penelitian telah dilakukan pada varietas buah kurma yang berbeda dan banyak manfaat gizi dan kesehatannya telah ditentukan (Kordi et al., 2014).

Buah kurma sangat penting baik dari sudut pandang nutrisi maupun terapi. Buah kurma kaya akan sumber gula, vitamin, mineral dan serat. Selain itu, buah kurma memiliki sifat antioksidan dan antimutagenik, disebabkan oleh tingginya tingkat senyawa polifenol dan vitamin misalnya asam askorbat, tiamin, dan riboflavin. Selain itu, kurma kaya akan serat makanan, yang selanjutnya meningkatkan nilai gizi dan utilitas terapeutik (Hamad et al., 2015). Buah kurma mengandung asam lemak jenuh dan tak jenuh. Asam lemak selain menyediakan dan memasok energi, berkontribusi pada pemberian prostaglandin. Oleh karena itu, buah kurma dapat membantu dalam menghemat energi dan memperkuat otot rahim. Ini juga mengandung hormon yang membantu peregangan rahim dan bersiap untuk persalinan anak (Kordi et al., 2014).

Selain membutuhkan energi, ibu bersalin juga membutuhkan cairan yang cukup. Apabila tidak terpenuhi dapat menyebabkan dehidrasi. Dehidrasi

didefinisikan sebagai kondisi yang diakibatkan oleh hilangnya air tubuh secara berlebihan (Carmichael, 2011). Salah satu jenis minuman yang dapat dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan cairan dan elektrolit adalah air kelapa muda. Ibu yang mendekati waktu persalinan biasanya kekurangan cairan yang masuk dalam tubuh dan menyebabkan energi dalam tubuh berkurang, hal ini dapat mengakibatkan power/kekuatan ibu melemah akibatnya tidak mampu meneran. Pemberian air kelapa muda pada ibu intranatal dinilai lebih efisien dibandingkan dengan air mineral biasa, karena air kelapa muda yang mengandung elektrolit, isotonik, mineral dan vitamin lainnya akan menambah kekuatan meneran pada ibu sehingga tidak terjadi persalinan macet atau persalinan lama karena faktor power atau kekuatan ibu (Apriliani, 2012). Sering dijumpai pada kala I sebelum pembukaan genap sepuluh ibu sudah terlebih dahulu meneran sehingga pada kala II ibu kehabisan tenaga untuk meneran. Maka dari itu dilakukan pemenuhan cairan elektrolit dan isotonik dapat meningkatkan kekuatan pada saat bersalin (Kumarawati, Sunarto and Saadah, 2010).

Berdasarkan penelitian Nur Saidah didapatkan hasil bahwa pemberian air kelapa muda efektif dalam mengatasi lama kala II pada ibu bersalin. Diperoleh hasil nilai signifikansi p value = 0,046 yang berarti ada pengaruh terhadap lamanya persalinan kala II (Saidah, 2016). Sedangkan menurut penelitian Susilawati dan Ike mengemukakan bahwa hasil rata-rata lama persalinan kala II pada ibu bersalin yang diberikan air kelapa muda dengan lama persalinan kala II 26,06 menit, dan rata-rata lama persalinan Kala II yang tidak diberi air

kelapa muda dengan lama persalinan 53.09 menit. Hasil nilai didapatkan p value = 0,000 yang berarti ada pengaruh pemberian air kelapa muda (hijau) terhadap lamanya persalinan kala II (Susilawati, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Wardhani, Ernawati dan Dinastiti, didapatkan hasil penelitian bahwa terdapat nilai $p = 0,043 < \alpha (0,05)$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan pemberian air kelapa terhadap kemajuan pada kala I. Ada korelasi air kelapa rata-rata mempercepat pembukaan setiap 54 menit (Wardhani, Ernawati and Dinastiti, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Suroso, didapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemajuan persalinan kala I dilihat dari lama mencapai pembukaan lengkap (10 cm) paling cepat pada kelompok ibu primipara yang mengkonsumsi sari kurma dibanding kelompok yang tidak mengkonsumsi sari kurma (Suroso and Paryono, 2016). Sedangkan penelitian dilakukan oleh Nanik dan Kiftiyah, didapatkan hasil bahwa pemberian ekstrak kurma muda efektif untuk mempercepat proses kala I persalinan pada ibu kelompok yang mengkonsumsi dibandingkan yang tidak mengkonsumsi ekstrak kurma muda, dengan nilai signifikansi sebesar 0,035 yang berarti pemberian ekstrak kurma muda efektif terhadap percepatan kala I persalinan (Nur Rosyidah and Kiftiyah, 2014).

Puskesmas Alian merupakan salah satu puskesmas PONEB satu-satunya tempat pertolongan persalinan yang terpusat selama masa pandemik Covid-19, yang memberikan asuhan kebidanan dari awal masa hamil, bersalin hingga bayi baru lahir, dan sesuai dengan asuhan kebidanan. Berdasarkan data ibu

bersalin di Puskesmas Alian dari awal bulan Mei hingga 26 Juni 2020 terdapat 63 ibu bersalin, terdiri dari 4 kasus preeklamsi, 5 kasus KPD, dan 10 kala I lama. Pemberian asuhan sayang ibu yang dilakukan di Puskesmas Alian sudah sesuai setandar asuhan kebidanan dan dalam pemberian nutrisi ibu bersalin selalu diperhatikan guna untuk mencegah terjadinya komplikasi partus lama.

Berdasarkan latar belakang diatas menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemberian *Mixed Juice* Kelapa Muda dan Kurma Terhadap Lama Ibu Bersalin Kala II Di Puskesmas Alian Kabupaten Kebumen”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu : Apakah terdapat pengaruh pemberian *midex juice* kelapa muda dan kurma terhadap lama persalinan kala II di Puskesmas Alian Kabupaten Kebumen?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menganalisis pengaruh pemberian *mixed juice* kelapa muda dan kurma terhadap lama persalinan kala II di Puskesmas Alian Kabupaten Kebumen.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui lama persalinan kala II pada ibu bersalin yang diberikan *mixed juice* kelapa muda dan kurma pada masa persalinan di Puskesmas Alian Kabupaten Kebumen.

- b. Mengetahui lama persalinan kala II pada ibu bersalin yang tidak diberikan *mixed juice* kelapa muda dan kurma pada masa persalinan di Puskesmas Alian Kabupaten Kebumen.
- c. Menganalisis pengaruh pemberian *mixed juice* kelapa muda dan kurma terhadap lama persalinan kala II di Puskesmas Alian Kabupaten Kebumen.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan bahan atau pengkajian baru khususnya pada Ilmu Kebidanan tentang pemberian nutrisi berupa *mixed juice* kelapa muda dan kurma selama persalinan pada ibu bersalin.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberi informasi dan data dasar untuk penelitian selanjutnya tentang pemenuhan nutrisi dan cairan berupa *mixed juice* kelapa muda dan kurma untuk mengurangi lamanya persalinan kala II pada ibu bersalin.

- b. Bagi Profesi Bidan

Memberikan tambahan pengetahuan tentang penerapan pemberian cairan berupa *mixed juice* kelapa muda dan kurma, yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengurangi lamanya persalinan kala II pada ibu bersalin.

c. Bagi Pasien

Supaya pasien mengetahui pemenuhan nutrisi dan cairan saat ibu bersalin sangat penting berpengaruh saat proses persalinan kala II.

d. Bagi Institusi

Menambah pengetahuan sebagai bahan pustaka bagi Puskesmas Alian Kabupaten Kebumen dan Universitas Islam Sultan Agung Semarang khususnya program studi S1 Kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan penerapan pemberian nutrisi dan cairan berupa *mixed juice* kelapa muda dan kurma berpengaruh saat persalinan kala II.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul dan Peneliti	Teori yang digunakan	Kesamaan, perbedaan	Metode	Hasil
1.	Eveklitivas Pemberian Air Kelapa Muda Terhadap Lama Kala II Persalinan Pada Ibu Intranatal Di BPM Ny. N (Nur Saidah, 2016)	Teori persalinan, partus lama dan terapi air kelapa muda	Kesamaan penelitian ini yaitu pada variabel pemberian air kelapa muda, sedangkan untuk perbedaannya yaitu menggunakan dua variable selain air kelapa muda menggunakan kurma	Jenis penelitian ini yaitu <i>static group comparison/posttest only control group design</i> dan desain penelitian adalah <i>pre experimental</i> . Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>probability sampling</i> tipe <i>simple random sampling</i> . Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Analisa	Hasil yang didapatkan pada penelitian ini bahwa pemberian air kelapa muda efektif dalam mengatasi lama kala II pada ibu intranatal di BPM Ny. "N" Pasuruan. Diperoleh hasil nilai signifikansi <i>p value</i> = 0,046 yang berarti ada pengaruh terhadap lamanya persalinan Kala II

No	Judul dan Peneliti	Teori yang digunakan	Kesamaan, perbedaan	Metode	Hasil
				data menggunakan uji <i>wilcoxon signed rank test</i> .	
2.	Pengaruh Pemberian Air Kelapa (Hijau) Muda Pada Ibu Bersalin Terhadap Lamanya Persalinan Kala II Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2019 (Susilawati & Ike Ate Yuviska, 2019)	Teori persalinan, partus lama, dan terapi pemberian air kelapa muda	Kesamaan penelitian ini yaitu pada variabel pemberian air kelapa muda, sedangkan untuk perbedaannya yaitu menggunakan dua variable selain air kelapa muda menggunakan kurma untuk mengetahui lamanya kala II	Rancangan penelitian menggunakan <i>true eksperimen</i> dengan pendekatan <i>Posttest Only Control Grup Design</i> , dengan teknik sampling <i>purposive sampling</i> . Analisis data dengan menggunakan uji T independen	Hasil yang didapatkan pada penelitian ini yaitu $p\text{-value} = 0,000$ ($p\text{-value} < \alpha = 0,05$) yang berarti ada pengaruh pemberian Air Kelapa (Hijau) Muda Terhadap Lamanya Persalinan Kala II
3.	<i>The Effect of Coconut Water Consumption On Labor Advancement in The Phase I Activities in The Mother</i> (Ratih Kusuma Wardhani, Endah Ernawati, dan Vide Bahtera Dinastiti, 2019)	Tepri persalinan dan terapi pemberian air kelapa	Kesamaan penelitian ini yaitu pada variabel pemberian air kelapa muda, sedangkan untuk perbedaannya yaitu menggunakan dua variable selain air kelapa muda menggunakan kurma untuk mengetahui lamanya kala II	Pendekatan ini adalah pendekatan <i>cross sectional quasi-eksperimental (Quasy Eksperimental)</i> . Sedangkan desain penelitian menggunakan desain kelompok kontrol non ekivalen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i> . Analisis data menggunakan uji Mann-Whitney.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat nilai $p\ 0,043 < \alpha$ (0,05) sehingga ada pengaruh yang signifikan pemberian air kelapa terhadap kemajuan tenaga kerja pada tahap pertama. Ada korelasi air kelapa rata-rata mempercepat pembukaan setiap 54 menit.
4.	Pengaruh Konsumsi Sari Kurma Pada Akhir Kehamilan	Teori persalinan, dan kurma	Kesamaan penelitian ini yaitu pada variabel pemberian	Penelitian ini adalah penelitian <i>quasi eksperimen</i> dengan rancangan desain <i>static group</i>	Hasil yang didapatkan pada penelitian ini yaitu ada pengaruh antara konsumsi

No	Judul dan Peneliti	Teori yang digunakan	Kesamaan, perbedaan	Metode	Hasil
	Saat Persalinan Pada Primipara Di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Selatan (Suroso & Paryono, 2016)		Kurma, sedangkan perbedaannya yaitu pemberian air kelapa muda dan kurma untuk mengetahui lamanya kala II	<i>comparation</i> . Teknik pengambilan sampel menggunakan pendekatan secara purposive <i>sampling</i>	sari kurma secara teratur pada akhir kehamilan dengan jumlah perdarahan persalinan.
5.	Efektivitas Pemberian Ekstrak Kurma Muda Terhadap Percepatan Kala I Persalinan (Nanik Nur Rosyidah & Kiftiyah, 2014)	Teori persalinan dan kurma	Kesamaan penelitian ini yaitu pada variabel pemberian Kurma untuk percepatan kala I, sedangkan perbedaannya yaitu pemberian air kelapa muda dan kurma untuk mengetahui lamanya kala II	Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian quasi eksperiment dengan rancangan <i>post test only control group desain</i> . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh primigravida yang bersalin di BPM yang berada di wilayah Desa Lengkong Kecamatan Kabupaten Mojokerto. Analisis yang digunakan yaitu bivariate untuk melihat pengaruh dari <i>variable</i> menggunakan uji statistik <i>Mann Whitney</i>	Dari hasil penelitian didapatkan, rerata lama persalinan untuk kelompok kontrol kala I untuk sebesar 930,00 menit dan untuk kelompok eksperimen sebesar 787,14 menit. Dari hasil uji statistik <i>Mann-whitney</i> didapatkan nilai signifikasi sebesar 0,035 yang berarti pemberian ekstrak kurma muda efektif terhadap percepatan kala I persalinan.
5.	Pengaruh <i>mixed juice</i> kelapa muda dan kurma Terhadap Lama Persalinan Kala II Di Puskesmas	Teori persalinan, kelapa muda dan kurma	Perbedaan <i>variable</i> yang digunakan yaitu kelapa muda dan kurma di jadikan <i>juice</i> untuk mengetahui	Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian quasi eksperiment dengan rancangan <i>post test only control group desain</i> .	Dari hasil penelitian didapatkan, median lama persalinan kala II untuk kelompok kontrol sebesar 35.00 menit dan untuk kelompok

No	Judul dan Peneliti	Teori yang digunakan	Kesamaan, perbedaan	Metode	Hasil
	Alian Kebumen (Uli Amri Ma'rifah, 2020)		lamanya kala II	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh multigravida yang bersalin di Puskesmas Alian Kabupaten Kebumen. Analisis yang digunakan yaitu bivariate untuk melihat pengaruh dari <i>variable</i> menggunakan uji statistik <i>Wann-Whitney</i>	intervensi 20.00 menit. Dari hasil uji statistik <i>Wann-Whitney</i> didapatkan nilai signifikasi sebesar 0,044 yang berarti ada pengaruh pemberian <i>mixed juice</i> kelapa muda dan kurma terhadap lama persalinan kala II.

